

# Analisis Pendidikan Perempuan dalam Novel Cinta Suci Zahrana

*by* Sari Lestari Zainal Ridho

---

**Submission date:** 04-Oct-2018 11:20AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1013527223

**File name:** analisis\_pendidikan\_perempuan\_dalam\_novel\_cinta\_suci\_zahrana.doc (74K)

**Word count:** 3602

**Character count:** 23885

**Analisis Pendidikan Perempuan dalam Novel Cinta Suci Zahrana: Suatu Pendekatan  
Teori Pembangunan Sumber Daya Manusia**

**Sari Lestari Z.R., S.E., M.Ec.**

**Politeknik Negeri Sriwijaya**

**ABSTRAK**

One role of literary works, including novels, is the discursive role, i.e., how to generate knowledge, along with the accompanying social practices, making literature as a laboratory where the knowledge of the man described, thus novel is a medium that can be examined relating to the development of science. The diversity of existing literature in Indonesia, especially in the 2000s, including the Islamic novel, making the writers creative in describing the reality of human life into literature. Novel "Cinta Suci Zahrana" tells of a woman's who were outstanding in education achievements. Theoretically and empirically, education is important because with better education will create betteroff human resources, and is the main determinant variable of human life into literature. Novel "Cinta Suci Zahrana" tells of a woman's who were outstanding in education achievements. Theoretically and empirically, education is important because with better education will create betteroff human resources, and is the main determinant variable of succes or progress man, and Islam is a religion that requires its followers to study. <sup>8</sup> The aim of this research is to describe the character intrinsic elements of the novel "Cinta Suci Zahrana" and analyze the suitability of woman main figure background levels of education, employment and welfare, using the human resources development theory approaches.

## PENDAHULUAN

Karya Sastra, termasuk novel, merupakan salah satu bentuk dokumen yang mengeksplorasi dengan cara mengekspose kehidupan para tokohnya sesuai dengan kenyataan, sastra dengan demikian dianggap sebagai laboratorium lain dimana pengetahuan tentang manusia dijabarkan dengan cara yang sama dengan kenyataannya. Termasuk mengekspos latar belakang pendidikan para tokoh dan konsekuensinya, yang dibangun dalam konteks historis pengetahuan tertentu (Horb, 2003).

Salah satu peran yang dimiliki oleh karya sastra, menurut Foucault (2002), adalah peran diskursif, yang bersifat <sup>5</sup> diskursus. Diskursus adalah yaitu cara menghasilkan pengetahuan, beserta praktik sosial yang menyertainya, bentuk subjektivitas yang terbentuk darinya, relasi kekuasaan yang ada dibalik pengetahuan dan praktik sosial tersebut. Dengan demikian peran diskursif dari novel merupakan peran <sup>2</sup> sebagai wahana yang menciptakan pengetahuan yang kemudian mendapatkan kekuasaan, dimana kekuasaan tersebut selanjutnya digunakan untuk mengukuhkan pengetahuan yang diciptakan (Foucault: 2002 dikutip dari Nurhadi:2006). Selain memiliki peran diskursif, novel juga terdiri dari unsur-unsur. Beragam unsur dimiliki oleh sebuah novel, baik intrinsik maupun ekstrinsik. Termasuk unsur ekstrinsik dari sebuah karya sastra atau novel adalah: faktor ekonomi, politik, sosial dan budaya, sedangkan yang termasuk unsur intrinsik adalah: latar,alur, penokohan dan karakter.

Beragamnya karya sastra yang ada di Indonesia terutama di tahun 2000an, termasuk novel Islam, membuat semakin kreatifnya para sastrawan dalam menggambarkan realita hidup manusia kedalam karya sastra. Novel "Cinta Suci Zahrana" mengisahkan seorang perempuan dengan prestasi di bidang pendidikan penting karena dengan pendidikan yang lebih baik akan menciptakan sumber daya/modal manusia yang baik, dan manusialah merupakan variabel pokok penentu kesuksesan atau kemajuan.

Pendidikan merupakan salah satu bentuk dari investasi sumberdaya manusia. Sebagaimana sebuah investasi selalu dengan asumsi adanya harapan akan ada keadaan yang lebih baik dimasa depan. Sumber daya manusia merupakan sumber daya utama dalam menciptakan produktivitas dan selanjutnya kesejahteraan. Namun dengan alasan keterbatasan dana dalam dunia pendidikan sehingga memaksa sebagian orangtua untuk memilih dalam menentukan diantara anak-anak yang dimiliki yang harus bersekolah, seringkali anak laki-lakilah yang mendapat kesempatan untuk bersekolah. Hal yang menjadi pertimbangan pilihan tersebut adalah harapan yang besar di masa yang akan datang bahwa laki-laki akan lebih

produktif secara ekonomis dibanding perempuan, dan juga budaya, yang menganggap perempuan nanti akan menjadi istri dan ibu sehingga menjadi tidak produktif secara ekonomis.

Bukti empiris di negara Indonesia, sebagai negara dengan penduduk mayoritas beragama Islam, menunjukkan bahwa kondisi pendidikan perempuan masih jauh dibawah laki-laki. Berdasarkan data profil perempuan indonesia 2011 dari kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak Republik Indonesia, yang disarikan dari data survei sosial ekonomi nasional (SUSENAS) - Biro pusat statistik 2010. Data tersebut menunjukkan untuk penduduk yang berusia 10 tahun ke atas yang tidak/ belum pernah sekolah sekitar 6,50% dengan jumlah perempuan 9,04% dan laki-laki 3,94%. Berdasarkan data tersebut, secara nasional, rata-rata lama sekolah bagi perempuan berusia 15 tahun keatas baru mencapai 7,5 tahun, sedangkan laki-laki mencapai 8,34 tahun. Data tersebut juga menunjukkan pendidikan tertinggi yang berhasil ditamatkan oleh penduduk berusia 15 tahun keatas untuk perempuan, SD/ sederajat: 29,63%, SMP/ sederajat: 19,94%, SMA/sederajat: 20,29% dan perguruan tinggi: 6,62%. Sedangkan untuk laki-laki, SD/ sederajat: 29,82%, SMP/sederajat: 21,21%. SMA/sederajat: 25,41% dan perguruan tinggi :7,12% (Koriatun,dkk:2011)

Islam sebagai agama yang merupakan rahmatan lil 'alamin. Memerintahkan umatnya untuk menuntut ilmu sepanjang hidupnya, diawali perintah untuk membaca [Qs.Al-'Alaq(96):1-5] dilanjutkan dengan perintah untuk melihat [Qs.Hud(11):24], mengobservasi [Qs.Yunus(10): 101], berfikir dan memahami [Qs.Ya-Sin(36):68]. Pendidikan merupakan suatu yang wajib untuk diperoleh, karena melalui pendidikan kita memperoleh ilmu, ilmu merupakan kebutuhan bagi pengembangan akal, akal merupakan sesuatu yang penting dalam pelaksanaan penghambaan, akal yang membedakan derajat manusia dari makhluk Allah SWT lainnya. Islam dalam hal pendidikan, tidak membedakan antara pria dan wanita, rasulullah memerintahkan untuk menuntut ilmu, baik bagi laki-laki maupun bagi perempuan, keduanya mendapatkan anjuran yang sama. Sehingga sangat tidak rasional justru kurangnya pendidikan wanita dinegara-negara yang mayoritas beragama Islam. Pentingnya pendidikan dalam Islam tidak hanya disebarluaskan dalam ayat-ayat al Quran ataupun hadist Rasulullah, namun juga melalui pengetahuan yang disebarluaskan melalui novel khususnya novel Islam yang saat ini digemari oleh masyarakat muslim di Indonesia.

Berdasarkan uraian pemikiran diatas, kajian ini bertujuan memaparkan dan menganalisis unsur intrinsik penokohan dari novel 'Cinta Suci Zahrana' karangan

Habiburrahman El-Shirazy, khususnya latar belakang pendidikan, berkaitan dengan kesesuaian antara latar belakang pendidikan, prestasi dari proses pendidikan dan pekerjaan dari tokoh utama perempuan yang ada dalam novel dengan pendekatan teori pembangunan sumber daya manusia.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Penelitian mengenai karya sastra termasuk novel, bukanlah sesuatu hal yang baru, beragam kajian mengenai novel dari berbagai perspektif telah dilakukan, seperti: ‘permasalahan wanita dalam novel NH. Dini: Analisis kritik sastra feminis’ (Nadjamuddin-Tome, 2002), penelitian ini melakukan analisis kritis terhadap karya sastra NH. Dini yang berjudul : Barka; penelitian lainnya berjudul: ‘peran diskursif karya sastra dan Media’ (Nurhadi,2006), pada penelitian tersebut Nurhadi melihat peran diskursif tersebut dalam kasus Novel dan Brown Pramodya Ananta Toer, sejarah Holocaust, dan media barat dalam buku-buku Edward Said.

Pada penelitian yang penulis lakukan kali ini, yang membedakan dengan kajian-kajian sebelumnya adalah penggunaan novel Islam modern terkini yang baru saja difilmkan, karya novelis berprestasi Indonesia Habiburrahman El Shirazy Cinta Suci Zahrana dengan analisa yang berbasiskan pada teori pembangunan sumber daya manusia, yang difokuskan khusus pada teori pembangunan sumber daya manusia, yang difokuskan khusus pada unsur intrinsik penokohan dari tokoh utama perempuan dalam hal pendidikannya.

### **Teori Pembangunan Sumber Daya Manusia**

Menurut Knowles (1960), pembangunan sumber daya manusia merupakan suatu energy dalam membangun sumberdaya manusia yang terampil (dikutip dari Siddiqui 1987), tujuan dari strategi pengembangan sumber daya manusia ini lebih luas dari hanya sekedar pencapaian dalam bidang ekonomi, melainkan juga melingkupi upaya penciptaan perluasan partisipasi publik.

Ahmad (2008) mengemukakan bahwa, pembangunan sumber daya manusia merupakan aset dan pendorong utama untuk mencapai keunggulan kinerja. Menurut pendapat dan Nadler (1970), yang dikutip dari Siddiqui (1987), pembangunan sumberdaya manusia merupakan suatu rangkaian aktivitas yang terorganisir, yang dilaksanakan dalam waktu yang

spesifik, dan rancang untuk menciptakan perubahan perilaku, termasuk didalamnya proses pelatihan, pendidikan, dan pembangunan.

Berdasarkan berbagai teori pembangunan sumber daya manusia diatas dapat penulis simpulkan bahwa definisi pembangunan sumber daya manusia adalah suatu rangkaian upaya yang terorganisir, dalam waktu yang spesifik, dengan tujuan menciptakan perubahan perilaku, keterampilan dan keunggulan kinerja dari sumber daya manusia, yang melingkupi proses pelatihan, pendidikan dan pengembangan dalam rangka memperoleh pencapaian dalam bidang wkonomis (sejahtera) dan perluasan partisipasi publik.

Atas tujuan penciptaan sebagai khalifah, sebagai pemakmur di muka bumi dengan menciptakan kesejahteraan melalui pembangunan ekonomi, pembangunan sumber daya manusia merupakan faktor yang paling penting (Robinson & Bernes,1995). Pembangunan sumberdaya manusia dengan cara secara seimbang membangun unsur-unsur dari manusia itu sendiri; akal, jiwa dan raga sehingga tujuan penciptaan manusia sebagai seorang yang bermanfaat, berilmu, berakhlak mulia dan berjasad baik dapat dicapai. Akal penting bagai pembangunan sumberdaya manusia, karena akal adalah yang melebihi manusia dari makhluk lainnya. Dalam membangun akal nya, manusia diperintahkan untuk melihat, mengamati dan berfikir. Akal menjadi hal penting, terutama dalam menciptakan pengetahuan. Kebutuhan akal adalah ilmu [Qs. Ali- Imran (3):190] dan kebutuhan akan ilmu dipenuhi melalui proses pendidikan.

### **Pendidikan dan Pembangunan Sumber Daya Manusia**

Seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) akan memperoleh manfaat secara ekonomis dari aktifitas investasi pada sumber daya manusia. Investasi dalam sumberdaya manusia meliputi investasi dalam bidang kesehatan, nutrisi dan juga pendidikan, namun berdasarkan bukti empiris pendidikan merupakan investasi yang utama, dengan alasan bahwa pendidikan yang selanjutnya akan mempengaruhi dalam perbaikan kesehatan dan nutrisi. (Sweetland,1996) pendapat ini senada dengan Ehrenberg (2003) dan Borias (2000) yang menyatakan bahwa investasi di bidang pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan sumberdaya manusia.

Berdasarkan perspektif konvensional, lebih dari 2 abad yang lalu Adam Smith menggambarkan, sumberdaya manusia yang terdidik dapat diibaratkan sebagai sebuah mesin yang mahal, yang akan bernilai lebih tinggi dari sumber daya manusia yang tidak terdidik, karena keterampilan dan kerangkaan yang dimilikinya sebagai buah dari proses pendidikan

yang dilakukannya (dikutip dari Kautman & Hothckiss,2005). Ehrenberg & Smith (2000) berpendapat bahwa dalam rangka mendapatkan pekerjaan dan pendapatan yang lebih baik di masa yang akan datang, seseorang perlu melakukan investasi awal sebelum menjalani pekerjaan tersebut, yaitu melakukan investasi, salah satunya adalah, dalam pendidikan. Berdasarkan perspektif Islam sumber daya manusia merupakan sesuatu yang asasi dalam membangun individu ataupun masyarakat. Mengingat peningnya pembangunan sumberdaya manusia dalam rangka peningkatan mutu sumber daya manusia bagi keberhasilan pembangunan masyarakat muslim, maka diperlukan upaya untuk meningkatkan daya saing sumberdaya manusia, dimana salah satu caranya adalah melalui peningkatan mutu pendidikan, dengan tujuan tidak hanya membangun pengetahuan teknisnya saja namun juga membangun jiwa dan raganya. Sehingga investasi modal/ sumberdaya manusia dalam perspektif Islam merupakan sesuatu yang komprehensif atau integratif, karena investasi dilakukan dalam rangka membangun secara intelektual, spiritual dan emosional, sehingga ketiga unsur tersebut cerdas. Dengan demikian, dalam konteks pendidikan sebagai panglima, aktivitas investasi sumberdaya manusia berdasarkan perspektif Islam, yang dididik tidak hanya akalunya, namun juga jiwa dan raganya.(Azmi,2009).

### Novel

Indonesia memiliki jenis karya sastra, yang terdiri dari prosa dan puisi. Novel merupakan salah satu bentuk prosa selain roman, yang didefinisikan sebagai suatu kerangka prosa yang menciptakan kehidupan manusia, yang mengandung unsur diantaranya, tokoh, alur dan latar. (Semi: 1984, dikutip dari Sasution, Syahrul & Nguman: 2012) Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra, memiliki unsur-unsur yang saling berkaitan dan secara bersama-sama membentuk cerita (Rusnaya,1982). Adapun unsur-unsur tersebut adalah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik terdiri dari tema, alur, penokohan, latar, setting, gaya bercerita, pesan dan lain-lain yang merupakan isi suatu karya sastra yang terkait dengan fakta-fakta diluar karya sastra tersebut( Sukada,1993)

Salah satu unsur intrinsik novel adalah penokohan yang didefinisikan secara berbeda dengan tokoh. Penggambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuahcerita merupakan penokohan. Penokohan, menurut Nurgiyantoro (2005), mengacau pada tokoh dan perwatakan, yakni pelaku cerita dengan segala aksi dan tindakannya. (dikutip dari jumino: 2010) sedangkan tokoh, terbagi atas tokoh utama dan tokoh pendukung. Tokoh yang terlibat dengan semua peristiwa yang berlangsungdalam cerita merupakan tokoh utama, sedangkan lainnya merupakan tokoh pendukung (Stanton:2007 diktip dari Junino:2010)

## METODOLOGI

Penelitian atas karya sastra, termasuk novel, dilakukan dalam konteks historis suatu ilmu pengetahuan tertentu. Menurut Michel Foucault (1972), dikutip dari Horn (2003), penelitian atas karya sastra merupakan “dalil dari apa yang dapat dikatakan, sistem yang unik”. Penelitian ini dilakukan atas novel Cinta Suci Zahrana kerangan habiburrahman El-Shirazy. Penulis memilih novel tersebut sebagai laboratorium penelitian dengan alasan bahwa novel tersebut ditulis oleh sastrawan yang akhir-akhir telah memperoleh banyak penghargaan dalam bidang sastra baik dalam lingkup nasional maupun internasional dan novel tersebut merupakan karya Habiburrahman El-Shirazy, yang terbaru ditayangkan dilayar lebar pada tanggal Agustus 2012.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena mengacu pada cara pendeskripsian pendidikan tokoh utama perempuan dalam novel Cinta Suci Zahrana dengan menggunakan data berupa uraian cerita, dan kata-kata yang merupakan ungkapan dan pernyataan dalam novel yang menunjukkan penokohan tokoh utama. Menurut semi (1993), dikutip dari Nasution, Syahrul & Ngusman (2012), penggunaan metode deskriptif dalam penelitian, menunjukkan penelitian yang dilakukan dengan mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antara konsep yang sedang dikaji secara empiris, bukan mengutamakan pada angka-angka. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode berupa teknik pustaka, yang merupakan teknik menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data.

## PEMBAHASAN

### Sinopsis Cerita

Cinta Suci Zahrana merupakan sebuah novel karya Habiburrahma El-Sharizy, yang diterbitkan oleh ihwah publishing House pada Mei 2011 (cetakan pertama). Dengan tokoh utama: Dewi Zahrana dan tokoh pendukung : Rahmad, Lina, Nina, Hasan Baktinusa, Bu Nuriyah, Pak Munajat, Gunawan, Widiyanto, Andi, Pak Sukarman, Bu Merlin, Bu Nyai Sa'adah, Pak Didik, Pak Sholihin, Mr. Vincent Lung, Prof. Jiang Daohan, Toto, Heri, Imdad, Wati dan Bu dokter Zulaikha. Tokoh utama dalam novel, dalam menemukan pasangan hidupnya. Zahrana dikisahkan sebagai seorang perempuan yang gemilang secara akademik, sejak dari SMA, S1 dan S2. Tidak hanya prestasi di bangku kuliah atau sekolah, lulusan terbaik, IPK tertinggi, namun juga prestasi lainnya, yang juga merupakan keterampilan dan

pengetahuan sebagai buah dari pendidikan, seperti penghargaan atas karya-karya dan prestasinya dibidang arsitektur; karya ilmiah dimuat di beberapa jurnal ilmiah baik di dalam dan luar negeri, ia juga meraih predikat sebagai dosen teladan untuk wilayah kopertis jawa tengah.

Semua keberhasilan yang diperoleh, salah satunya adalah berkat kerja kerasnya dalam menuntu ilmu, keinginan untuk memperbaiki kehidupan keluarganya, keluar dari kemiskinan yang berakibat pada kehidupan sosial keluarganya. Namun usahanya dalam mencapai keberhasilan dalam bidang akademis tidak dibarengi oleh usaha Zahrana dalam mencapai keberhasilan dalam kisah perjalanannya. Zahrana menunda-nunda keinginannya untuk menikah sampai disuatu masa usianya telah mencapai lebih dari kepala 3. Keberhasilan dalam bidang akademis seolah tak berguna bagi statusnya didalam masyarakat sekitar rumahnya, jika ia belum juga berkeluarga dalam usianya yang ke 33 tahun.

Usia yang semakin bertambah dan keinginan orang tuanya agar zahraaa segera menikah membuat Zahrana bersedih untuk mulai membuka dirinya untuk berusaha menemukan pasangannya. Beragam konflik dalam upaya menemukan jodohnya pun muncul, yang menyebabkan Zahrana meninggalkan pekerjaannya sebagai dosen dan beralih menjadi guru STM. Sampai pada suatu ketika zahrana bersedia dilamar Rahmad, duda ditingal istri meninggal tanpa anak, mantan santri dan bekerja sebagai tukang kerupuk keliling namun sang calon suami, Rahmad, meninggal akibat ditabrak kereta api di hari pernikahan mereka. Halini menimbulkan duka bagi Zahrana. Penderitaan zahrana berlanjut, ayah Zahrana, Pak Munajat meninggal dunia akibat serangan jantung, menyusul kematian Rahmad. Walaupun pada akhirnya, kisah Dewi Zahrana berakhir bahagia. Diakhiri dengan pernikahannya dengan Hasan yang merupakan mantan mahasiswa yang pernah dibimbingnya dalam penulisan skripsinya dan terkabulnya keinginannya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3.

### **Data dan Analisa**

Analisis unsur intrinsik penokohan dari <sup>1</sup> novel Cinta Suci Zahrana

Novel Cinta Suci Zahrana menggambarkan tokoh utama Dewi Zahrana dengan sejarah proses dan prestasi pendidikan yang luar biasa, yang akan penulis analisis dengan pendekatan teori-teori pembangunan sumber daya manusia, yang penulis bagi dalam tiga kategori proses pendidikan, prestasi dari hasil pendidikan dan pekerjaan dari tokoh utama Dewi Zahrana, yaitu sebagai berikut :

## Proses Pendidikan

“Ia yang menjadikan lulusan terbaik di SMP terbaik di kota Semarang merasa lebih nyaman jika melanjutkan ke SMA terbaik di kota Semarang” (CSZ:5)

“Ia murni masuk produk dalam negeri. Menyelesaikan S1 di Fakultas Teknik UGM dan S2 di ITB” (CSZ:3)

“Ia menganggap ITB adalah ganti *Delft University of Technology*. Maka selain mengejar hasil terbaik dikampusnya, ia juga mengejar bisa menguasai bahasa Inggris layaknya mereka yang kuliah S2 di Eropa.”(CSZ:15)

Zahrana berlatih untuk bisa menguasai bahasa Inggris hal ini sesuai dengan teori pembangunan sumberdaya manusia, pelatihan yang meminimalkan perbedaan antara sumberdaya ,pendidikan memperbesar perbedaan antara sumberdaya sedangkan pengembangan merupakan proses yang melibatkan keduanya, pelatih dan pendidikan dan merupakan sarana dalam mengimprovisasi pengetahuan (Siddiwui:1987)

“uang itu ia gunakan untuk mendaftar di sebuah perguruan tinggi swasta. Ia masuk Fakultas teknik juga di universitas itu tapi jurusan teknik sipil. Ia ingin memiliki kematangan ilmu dasar teknik. Ia ingin matang dibidang arsitektur dan teknik sipil sekaligus (CSZ:8)

<sup>1</sup> “... pesan ibu, *tutukno sekolahmu, sekolaho sak duwursuwure yo Nduk ben ora uripmu!*”

Pesan dari ibunya itu benar-benar menancap dalam dadanya. Pesan dan kejadian itu selalu ia hadirkan setiap kali ia merasa lemah dan setiap kali ia merasa ada godaan yang akan menggeser tujuannya ke kota pelajar Jogjakarta, yaitu menuntut ilmu (CSZ:8)

Keengganan untuk miskin, keinginannya memperoleh pencapaian ekonomis yang lebih baik, memotivasi Zahrana untuk menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh, sehingga ia mengalahkan kelemahan dan godaan yang ada, sebagaimana ungkapan arab yang terkenal dikalangan sekolah Islam (pesantren): “man Jadda Wajada” yang artinya: “Barang siapa bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkan hasil.”

“Prof Jiang Daohan sempat menawarkan dirinya untuk melanjutkan Ph.D, dengan beasiswa penuh dari Faudan University.” (CSZ:272)

<sup>7</sup> “Satu bulan setelah itu, Zahrana dan Hasan sudah sampai di China. Mereka datang seminggu lebih awal dari hari yang dijadwalkan oleh prof Jiang.

### **Prestasi dari hasil pendidikan**

“Ia yang menjadi lulusan terbaik di SMP terbaik dikota Semarang merasa lebih nyaman jika melanjutkan ke SMA terbaik dikota Semarang.” (CSZ:5)

“Tiga tahun di SMA ia selesaikan dengan baik. Ia lulus dengan nilai ujian khir tertinggi disekolahnya.” (CSZ:5)

“dan ia memilih meneruskan kuliah di fakultas teknik UGM , jurusan Arsitektur. Tahun pertama ia selesaikan kuliahnya dengan hasil gemilang. Ia menghadap ayah dan ibunya dengan membawa IP 3,78. Adalah IP tertinggi di jurusan. Ayahnya berkata, “*Alhamdulillah terus belajar yang baik. Jangan sekali-sekali meninggalkan shalat. Jaga akhlak. Dan jangan neko-neko!*”

Dari uraian kata diatas, pernyataan sang ayah menunjukkan agar anaknya tidak hanya mendidik akal nya namun juga jiwa, dengan jiwa dan akhlaknya, dan juga menjaga raganya dengan tidak neko-neko (macam-macam). Hal ini sesuai dengan konsep pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia dalam perspektif Islam yang dididik dan dibangun bersifat komperhensif, ada keseimbangan dari unsur –unsur akal, jiwa dan raga. (Azmi,2009)

“... ia sudah mendapatkan beasiswa dan mendapatkan hadiah dari memenangkan lomba penulisan karya ilmiah mahasiswa.” (CSZ:8)

“prestasi demi prestasi dia raih, termasuk mahasiswi teladan tingkat nasional. Sampai akhirnya ia diwisudha dengan prestasi sebagai mahasiswa terbaik diangkatannya.” (CSZ:9)

“pada saat itu ia mendapat beasiswa dari dikti untuk melanjutkan S2 di ITB’ (CSZ:14-15)

Di Indonesia, seorang dosen harus memenuhi kualifikasi berpendidikan S2, biasanya perguruan tinggi menerima dosen dengan pendidikan S1 dengan syarat akan segera melanjutkan pendidikan ke jenjang S2.

“Dengan kerja keras siang dan malam, ia lulus S2 Arsitektur ITB dengan predikat terbaik. Ia bahkan sempat mendapatkan fasilitas mengadakan penelitian di Hamburg University, Jerman.”

“Ia diundang ke Beijing untuk menerima penghargaan atas karya-karya dan prestasinya dibidang arsitektur. Artikel yang ia tulis di jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh RMIT Melbourne, Australia mendapat apresiasi yang sangat luas dari para pakar arsitektur dunia.

Dan puncaknya ia diundang ke Beijing untuk diberi penghargaan level international oleh School of Architecture, Tsinghua University. Di Asia Tenggara, katanya, dialah orang perama yang meraihnya.” (CSZ:2-3)

“Artikelnnya tidak hanya dimuat di RMIT Melbourne. Tetapi juga dimuat di jurnal ilmiah yang diterbitkan di NUS, UCLA, ANU, MIT, Utrecht University, dan Osaka Institute of Technology.” (CSZ:3)

Zahrana telah menghasilkan beberapa karya ilmiah yang prestisius. Sebagaimana telah penulis sebutkan diatas, akal yang berilmu akan dapat menciptakan pengetahuan yang dapat menghasilkan karya-karya ilmiah. Unsur utama yang menunjang seorang dapat menghasilkan karya-karya ilmiah tersebut adalah kompetensi dalam melakukan penelitian, yang dipengaruhi salah satunya oleh pendidikan seserang (Ghani:2002), karena pendidikan bertujuan untuk sumber daya manusia yang mempunyai keterampilan dan pengetahuan tinggi serta berkepribadian dan berbudi luhur (Indriyanto,1995).

### **Pekerjaan**

“... Bu Merlin yang menjabat sebagai Pembantu Dekan II di Fakultas Teknik Universitas Mangkunkarsa. Bu merlin mengatakan bahwa Universitas Mangkunkarsa terbuka untuk sarjana berprestasi seperti dirinya. Jadilah ia mengajar diperguruan tinggi swasta dikota kelahirannya.” (CSZ:208)

“Akhirnya ia manta mengundurkan diri.” (CSZ:208)

“suatu siang ayahnya bertanya, mengapa ia meninggalkan kampus dan memilih mengajar di STM A1 Fatah yang gajinya jauh lebih kecil.” (CSZ:222)

Zahrana mengundurkan diri dari pekerjaan sebagai dosen karena menghindari konflik dan pemecatan dirinya dari pak sukarman. Menuntut ilmu dalam Islam menjadi kebutuhan untuk menjadi sumber daya yang ‘alim, beraklaq karimah dan nafi’, bukan sekedar mencapai kesuksesan akhirat. Ketika lebih banyak mudharat dibandingkan manfaat dari suatu pekerjaan maka, menjadi kemestian untuk meninggalkan pekerjaan tersebut.

Semua data yang telah dipaparkan dan di analisa yang telah didiskusikan diatas penuls rangkum dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 1 Riwayat Pendidikan, Pelatihan dan pekerjaan Dewi Zahrana**

Tingkat Pendidikan	Tempat	Prestasi	Pelatihan	Pekerjaan
SMP	SMP terbaik di Semarang	Lulusan terbaik		
SMA	SMA terbaik di Semarang	Nilau Ujian Akhir Tertinggi		
S1	Teknik Arsitektur UGM	<ul style="list-style-type: none"> <li>- IP tertinggi di Jurusan</li> <li>- 9 memperoleh beasiswa dan hadiah dari lomba penulisan karya ilmiah mahasiswa</li> <li>- Mahasiswa teladan tingkat nasional</li> <li>- Lulus sebagai mahasiswa terbaik.</li> </ul>		
	Teknik Sipil perguruan Tinggi Swasta			
S2	Teknik Arsitektur ITB	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beasiswa dikti</li> <li>- Lulusan terbaik</li> <li>- Mendapat fasilitas mengadakan peneltian di hamburgh University, Jerman.</li> <li>- Penghargaan level internasional oleh school of architecture, Tsinghua Univerity beijing.</li> <li>- Artikel yang ia tulis di muat di jurnal ilmiah</li> </ul>	Bahasa Inggris	Dosen fakultas Teknik Universitas Mangkunegara. Guru STM al-Fatah

S3	Faudan university	- Beasiswa dari Universitas		
----	----------------------	--------------------------------	--	--

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan pembahasan, pemaparan, dan analisa tersebut di atas, novel Cinta Suci Zahrana, merupakan nove yang menggambarkan tokoh utamanya, Dewi Zahrana, seorang perempuan dengan proses dan prestasi pendidikan yang luar biasa. Novel tersebut menggambarkan penokohan dengan menunjukan kesesuaian antara proses pendidikan, prestasi dan pekerjaannya. Kerja kerasnya selama menempuh pendidikan dimotivasi oleh keenganannya mengalami kemiskinan sebagaimana yang dialami oleh kedua orangtuanya, dengan bahasa teori pembangunan sumberdaya manusia dapat dikatakan bahwa proses pendidikan yang dilalui dngan kerja keras mempunyai tujuan pencapaian tingkat kesejahteraan (pencapaian dalam bidang ekonomi) yang lebih baik. Penulis menemukan adanya kesesuaian antara latar belakang pendidikan dan pelatihan dan pencapaian yang diperoleh berdasarkan teori pembangunan sumber dayamanusia. Namun kesuksesan sumberdaya manusia dalam Islam tidak hanya diukur dari kesuksesan duniawi tetapi juga ukhrawi, pendidikan yang dialami, pendidikan yang dialami, ilmu yang dimiliki, menjadi seorang muslim memahami hakikat penciptanya sebagai seorang hamba yang syamil.

Kesimpulan tersebut diatas mendasari pemikiran pentingnya pendidikan secara materi dan non materi baik untuk kepentingan didunia maupun di akhirat, maka menjadi tugas kita untuk mensukseskan aktivitas proses pndidikan; baik sebagai pendidikan maupun sebagai peserta didik. Mendidik akal,jiwa dan raga kita. Pendidikan tidak hanya merupakan suatu kebutuhan namun juga merupakan bagian dari proses penghambaan kepada Allah SWT., karena kita, baik laki-laki maupun perempuan. Menjalani apa yang diperintahkannya dalam Islam.

# Analisis Pendidikan Perempuan dalam Novel Cinta Suci Zahrana

## ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://101.203.168.85">101.203.168.85</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://fib.unand.ac.id">fib.unand.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://menegpp.go.id">menegpp.go.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://nongkinongki-sospol.blogspot.com">nongkinongki-sospol.blogspot.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://lembrancinhasjk.blogspot.com">lembrancinhasjk.blogspot.com</a> Internet Source	1%
7	Ira Yuniati, Chairunnisa Chairunnisa. "Kohesi pada Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburahman El Shirazy", Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP), 2018 Publication	1%

8

Internet Source

1%

---

9

[eprints.walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id)

Internet Source

1%

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      < 20 words

Exclude bibliography      On